

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk)
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (*TIDAK DIAUDIT*) DAN
31 DESEMBER 2013 (*DIAUDIT*)**

**DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (*TIDAK DIAUDIT*)**

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
DAFTAR ISI**

	Halaman
 SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Per 31 Maret 2014 (<i>Tidak Diaudit</i>) dan Per 31 Desember 2013 (<i>Diaudit</i>)	 1 - 3
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (<i>Tidak Diaudit</i>)	 4 - 5
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (<i>Tidak Diaudit</i>)	 6
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Periode 3 (Tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (<i>Tidak Diaudit</i>)	 7 - 8
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	 9 - 85

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014
PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------|---|---|
| 1. N a m a | : | Ir. Sutiono Teguh |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160 |
| Alamat Domisili | : | Jl. Kembang Wangi III/K8/13, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7221003 |
| J a b a t a n | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. N a m a | : | Yusuf Tjendera, ST |
| Alamat Kantor | : | Jl. Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta Selatan 12160 |
| Alamat Domisili | : | Taman Mutiara Blok MB No. 16 RT 007 RW 008 Wijaya
Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | : | 021 - 7221003 |
| J a b a t a n | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A, 25 April 2014


**METERAI
TEMPEL**
PT. NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk
18894ACF226512297
6000 **DJP**

Ir. Sutiono Teguh
Direktur Utama

Yusuf Tjendera, ST
Direktur

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

A S E T			
	Catatan	31 Maret 2014	31 Desember 2013
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 & 4	388.403.062.939	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	2,5&16	22.456.084.048	23.330.212.317
Piutang Usaha:	2,6&16		
- Pihak Berelasi - Bersih	2 & 9	33.519.984.669	35.646.946.886
- Pihak Ketiga - Bersih		177.152.921.244	211.953.021.874
Piutang Lain-lain	2	4.999.333.935	9.721.361.597
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7,9&16	426.141.836.454	310.387.974.085
P e r s e d i a a n	2,8&18	164.310.725.347	178.798.025.098
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	10	106.968.865.600	95.488.217.303
Pajak Dibayar di Muka	19	129.813.936.488	135.286.317.210
Jumlah Aset Lancar		<u>1.453.766.750.724</u>	<u>1.535.835.748.311</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2 & 6	1.544.297.910	1.544.297.910
Piutang Pihak Berelasi	2 & 9	15.015.000.000	15.015.000.000
Piutang Lain-lain	2 & 9	737.199.281	737.199.281
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	2.222.192.552	1.319.798.479
Investasi pada Entitas Asosiasi	2,11&16	229.661.546.638	224.962.802.107
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 11	34.628.829.173	34.628.829.173
Investasi dalam Ventura Bersama (KSO)	2,12,29&36	23.388.952.313	42.576.943.658
Properti Investasi	2,13&16	18.431.894.607	18.431.894.607
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 204.918.949.374 (2013 : Rp 195.433.162.050)	2,14&16	130.032.873.185	118.985.882.908
Aset Pajak Tangguhan	2 & 19	782.657	782.657
Aset Tidak Lancar Lainnya	2 & 15	107.043.469.097	106.763.489.778
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>562.707.037.413</u>	<u>564.966.920.558</u>
JUMLAH ASET		<u><u>2.016.473.788.137</u></u>	<u><u>2.100.802.668.869</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	2,5,6,7,11,13,14&16	161.968.652.441	211.369.750.978
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 17	83.718.523.541	81.888.910.901
Utang Pihak Berelasi	2 & 9	3.427.635.446	3.061.190.286
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	2,7&9	240.223.615.229	263.897.960.932
Utang Lain-lain	2 & 18	181.685.473.243	181.725.724.316
Utang Pajak	19	14.189.939.716	10.906.730.959
Uang Muka Kontrak	20	151.026.931.423	175.605.929.412
Utang Retensi	2 & 21	27.153.288.394	26.145.897.006
Beban Masih Harus Dibayar	2	742.502.504	2.070.576.835
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	18.781.975.752	18.781.975.752
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	3.109.690.161	2.863.680.920
- Utang Sewa Pembiayaan	2	3.188.363.635	3.579.740.824
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>889.216.591.485</u>	<u>981.898.069.121</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 22	31.082.991.331	27.940.439.933
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 19	-	-
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank Jangka Panjang	2,5,6,7,11,13,14&16	20.882.660.427	25.539.815.671
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2	4.476.326.371	4.160.098.347
- Utang Sewa Pembiayaan	2	501.885.000	976.605.897
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>56.943.863.129</u>	<u>58.616.959.848</u>
Jumlah Liabilitas		<u>946.160.454.614</u>	<u>1.040.515.028.969</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
PER 31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN PER 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham			
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1 & 23	554.116.500.000	554.116.500.000
Tambahan Modal Disetor	1,2&24	190.848.431.875	190.848.431.875
Saham Treasuri - 19.436.500 saham	2 & 25	(993.638.000)	(993.638.000)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			
Entitas Asosiasi	2 & 11	(27.516.155)	(27.516.155)
Saldo Laba:			
Ditentukan Penggunaannya	26	19.425.563.869	19.425.563.869
Belum Ditentukan Penggunaannya	26	306.692.991.934	296.667.298.311
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan			
Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		1.070.062.333.523	1.060.036.639.900
Kepentingan Non Pengendali	2	251.000.000	251.000.000
Jumlah Ekuitas		<u>1.070.313.333.523</u>	<u>1.060.287.639.900</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>2.016.473.788.137</u></u>	<u><u>2.100.802.668.869</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
PENGHASILAN USAHA	2,9&27	480.924.215.810	314.797.139.162
BEBAN KONTRAK	2,7&28	<u>(423.105.855.064)</u>	<u>(278.032.330.612)</u>
LABA KOTOR		57.818.360.746	36.764.808.550
LABA PROYEK VENTURA BERSAMA (KSO) - BERSIH	2,12,29&36	<u>1.664.178.092</u>	<u>1.424.725.660</u>
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		59.482.538.838	38.189.534.210
BEBAN USAHA	2 & 30	<u>(25.655.514.466)</u>	<u>(22.887.307.498)</u>
LABA USAHA		<u>33.827.024.372</u>	<u>15.302.226.712</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	11	4.698.744.533	7.820.932.813
Bunga Deposito dan Jasa Giro		2.682.153.505	1.219.551.034
Laba Penjualan Aset Tetap	14	427.278.788	250.000.000
Rugi Selisih Kurs - Bersih		(10.159.564.719)	(42.310.190)
Beban Bunga Pinjaman		(6.804.711.599)	(3.619.776.905)
Provisi dan Administrasi Bank		(140.179.888)	(100.879.942)
P a j a k		-	(22.575.420)
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	6	-	6.750.000.000
Lain-Lain		<u>(77.324.895)</u>	<u>(74.377.072)</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>(9.373.604.275)</u>	<u>12.180.564.318</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		24.453.420.097	27.482.791.030
PAJAK PENGHASILAN	2 & 19		
Pajak Kini - Final		(14.427.726.474)	(9.443.914.175)
Pajak Kini - Tidak Final		-	-
Pajak Tangguhan		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH		10.025.693.623	18.038.876.855
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2	<u>-</u>	<u>-</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>10.025.693.623</u>	<u>18.038.876.855</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		10.025.693.623	18.038.876.855
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>10.025.693.623</u>	<u>18.038.876.855</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		10.025.693.623	18.038.876.855
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>10.025.693.623</u>	<u>18.038.876.855</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2 & 31	<u>1,82</u>	<u>3,27</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Saham Treasuri	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	Saldo Laba		Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
					Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya				
SALDO PER 1 JANUARI 2013	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	17.050.995.078	246.087.989.085	-	1.007.082.761.883	251.000.000	1.007.333.761.883
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2013	-	-	-	-	-	18.038.876.855	-	18.038.876.855	-	18.038.876.855
SALDO PER 31 MARET 2013	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>17.050.995.078</u>	<u>264.126.865.940</u>	<u>-</u>	<u>1.025.121.638.738</u>	<u>251.000.000</u>	<u>1.025.372.638.738</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2014	554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	19.425.563.869	296.667.298.311	-	1.060.036.639.900	251.000.000	1.060.287.639.900
LABA BERSIH KOMPREHENSIF PERIODE 3 (TIGA) BULAN 2014	-	-	-	-	-	10.025.693.623	-	10.025.693.623	-	10.025.693.623
SALDO PER 31 MARET 2014	<u>554.116.500.000</u>	<u>190.848.431.875</u>	<u>(993.638.000)</u>	<u>(27.516.155)</u>	<u>19.425.563.869</u>	<u>306.692.991.934</u>	<u>-</u>	<u>1.070.062.333.523</u>	<u>251.000.000</u>	<u>1.070.313.333.523</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan		353.844.072.596	290.963.357.370
Pembayaran kepada:			
Pemasok dan Lainnya		(395.637.391.488)	(281.269.094.133)
Komisaris, Direksi dan Karyawan		<u>(36.584.660.059)</u>	<u>(34.359.354.729)</u>
Kas yang Diperoleh dari Operasi		(78.377.978.951)	(24.665.091.492)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		<u>(10.691.767.088)</u>	<u>(9.639.911.632)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(89.069.746.039)</u>	<u>(34.305.003.124)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	5	874.128.269	2.264.923.143
Penghasilan Bunga		2.682.153.505	1.219.551.034
Perolehan Aset Tetap	14	(19.966.157.600)	(28.563.776.625)
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	14	434.545.454	250.000.000
Partisipasi Investasi dalam KSO	12	(9.666.335.327)	(24.920.312.199)
Pengembalian Investasi dalam KSO	12	<u>30.518.504.764</u>	<u>32.927.303.913</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>4.876.839.065</u>	<u>(16.822.310.734)</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 4</u>	<u>2 0 1 3</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari Pihak Berelasi	9	366.445.160	-
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	9	-	(6.605.000.000)
Perolehan Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16	-	38.686.187.500
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan	16	(54.058.253.781)	(54.200.845.261)
Penerimaan (Pembayaran) Utang Lain-lain		(40.251.073)	22.791.055.000
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(1.716.980.821)	(1.799.048.752)
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank		(6.804.711.599)	(3.529.842.417)
Pembayaran Bunga Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya		(373.949.914)	(447.707.848)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(62.627.702.028)	(5.105.201.778)
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(146.820.609.002)	(56.232.515.636)
KAS DAN SETARA KAS, AWAL		535.223.671.941	328.303.759.151
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR		388.403.062.939	272.071.243.515

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perseroan

PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d/h PT Duta Graha Indah Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Januari 1982 dari Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, sekarang merupakan bagian dari Otorisasi Jasa Keuangan atau OJK) No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2009, Tambahan No. 16966.

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 9 Agustus 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, nama Perseroan yang semula PT Duta Graha Indah Tbk menjadi PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-43810.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 21 Juni 2013 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, mengenai perubahan jumlah anggota Direksi Perseroan. Akta perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-40958 tanggal 4 Oktober 2013.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Jalan Sunan Kalijaga No. 64, Jakarta, dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan cabang di luar negeri yaitu di Timor Leste.

Perseroan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-6306/BL/2007, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Duta Graha Living

Perseroan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) sebesar 97,5% dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior. DGL memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 217.035.927.006 dan Rp 224.584.961.768.

PT Inti Duta Energi

Pada tanggal 23 September 2011, Perseroan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Inti Duta Energi (IDE) sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor IDE dengan biaya perolehan sebesar Rp 74.999.000.000.

Pada tanggal 14 Mei 2012, Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor IDE dari Rp 74.999.000.000 menjadi Rp 177.368.000.000 dengan pemilikan sebesar 99,99%.

IDE berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang pengadaan listrik dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset IDE setelah eliminasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 180.485.214.866 dan Rp 184.930.060.056.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Saptacitra Perdana

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perseroan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada PT Nusa Saptacitra Perdana (NSP) sebesar 95% dari modal ditempatkan dan disetor NSP dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.500.000.000.

NSP berkedudukan di Jakarta Selatan dan bergerak dalam bidang konstruksi pertambangan, perdagangan ekspor impor, antar pulau, pemborongan bidang pertambangan umum, pengangkutan, penyewaan peralatan untuk konstruksi dan pembongkaran dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Perseroan belum melakukan penyeteroran atas modal ditempatkan dan disetor.

Jumlah aset NSP setelah eliminasi pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar nihil.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 9 April 2012 dari Notaris Zulkifli Harahap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan Independen	: Jend. (Purn) Dr. Ir. Drs. Abdullah Hendropriyono, SH, SE, MBA, MH
K o m i s a r i s	: Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA Sandiaga Salahuddin Uno, MBA Ir. Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono, SH
Direktur Utama	: Ir. Sutiono Teguh
D i r e k t u r	: Drs. Joep Hillegers
Direktur Tidak Terafiliasi	: Yusuf Tjendera, ST

Susunan komite audit Perseroan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

K e t u a	: Soehandjono, SH
A n g g o t a	: JLP Damar Soenarso Soemodiwirjo

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp 1.223.691.600 dan Rp 1.130.202.000 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 2.158 dan 2.086 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 473 dan 473 merupakan karyawan tetap.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 25 April 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perseroan, dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dan konsisten.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perseroan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perseroan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% hak suara.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba dan rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya, bila ada;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian dan dalam ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan. Aset dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada nilai wajar termasuk biaya transaksi. Aset dan liabilitas keuangan ini selanjutnya diukur pada nilai wajar atau biaya diamortisasi menggunakan metode bunga efektif sesuai dengan klasifikasinya.

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang pihak berelasi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada instrumen ekuitas.

**PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan, yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang pihak berelasi, utang bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain, utang retensi, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa dan analisa arus kas diskonto atau model penilaian lainnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak mendeteksi penurunan nilai aset keuangannya apabila terdapat bukti objektif adanya peristiwa merugikan yang menimbulkan pengaruh negatif terhadap arus kas masa depan dari suatu aset keuangan. Penurunan nilai tersebut diakui apabila peristiwa merugikan tersebut dapat diperkirakan secara handal telah terjadi. Kerugian yang diperkirakan akan timbul akibat dari peristiwa masa depan tidak diakui.

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur dari perbedaan antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan. Arus kas masa depan ini yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian kumulatif tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui.

Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perseroan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

f. S e w a

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. S e w a (Lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

g. P i u t a n g

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai.

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

h. P e r s e d i a a n

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Tagihan (Utang) Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan (utang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (utang) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (utang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau liabilitas pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki paling sedikit 20 % tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara, atau dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perseroan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Perseroan mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perseroan dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perseroan dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

k. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Perseroan melakukan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola dengan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerjasama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dibentuk dengan anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan perjanjian. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja dan bertanggungjawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan dan proyek kepada masing-masing pihak yang melakukan perjanjian kerja sama. Penyerahan dana kepada pengelola proyek dicatat dan diberlakukan sebagai Investasi dalam Ventura Bersama. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perseroan menggunakan model biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Properti investasi Perseroan berupa tanah dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

n. Aset Tetap dan Penyusutan

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan model biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Sesuai PSAK 34, "Kontrak Konstruksi", Perseroan dan Entitas Anak mengakui penghasilan kontrak konstruksi menggunakan metode Persentase Penyelesaian. Penentuan tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi menggunakan basis persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak.

Penghasilan untuk transaksi ventura bersama (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrua).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perseroan dan Entitas Anak, PT Duta Graha Living, PT Inti Duta Energi dan PT Nusa Saptacitra Perdana disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian pada tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	11.404,00	12.189,00
1 Dolar Australia (AUD)	10.593,76	10.875,66
1 Dolar Singapura (SGD)	9.049,74	9.627,99

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perseroan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

s. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif pajak penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3% dari nilai tagihan.

Beban pajak kini diluar usaha jasa konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan Konsolidasian pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuaria.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian yang melebihi batas 10% ini diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan dengan metode Garis Lurus.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan akumulasi biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perseroan kepada masyarakat. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

v. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada biaya perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas. Biaya perolehan dari saham diperoleh kembali ditentukan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga jual kembali diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

y. Laba Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Perseroan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pemberi kerja/pelanggan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan Penghasilan Usaha dari Kontrak Konstruksi

Penghasilan usaha dari kontrak konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian. Tahapan penyelesaian suatu kontrak konstruksi ditentukan dari persentase biaya konstruksi kumulatif yang sudah terjadi dibanding total anggaran biaya untuk menyelesaikan kontrak. Anggaran biaya tersebut secara periodik disesuaikan dengan keadaan selama kontrak berlangsung. Realisasi dari total biaya untuk menyelesaikan kontrak dapat berbeda dengan anggaran biaya yang digunakan sebagai basis penentuan persentase penyelesaian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
K a s		
Dalam Rupiah	7.085.312.686	6.598.776.922
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Singapura	54.298.440	154.047.840
Dolar Amerika Serikat	<u>25.536.749</u>	<u>730.036.143</u>
Jumlah Kas	<u>7.165.147.875</u>	<u>7.482.860.905</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	41.289.113.973	27.150.447.779
PT Bank Permata Tbk	35.393.206.992	59.748.037.484
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.704.533.218	57.068.401.187
PT Bank Mega Tbk	11.530.718.069	678.492.870
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.879.162.792	6.224.554.952
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.288.570.215	3.775.419.040
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	210.368.253	34.193.332.369
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.523.743	209.094.677
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	156.382.228	7.904.961.202
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	140.101.971	140.005.895
Indonesia Eximbank	106.003.983	106.003.983
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	94.144.250	79.060.425
PT Bank Bukopin Tbk	56.600.816	56.539.478
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	28.778.711	28.753.622
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	1.631.846	1.669.346
PT Bank DBS Indonesia	-	1.879.984.795
Jumlah dalam Rupiah	<u>117.088.841.060</u>	<u>199.244.759.104</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Central Asia Tbk, USD	54.064.205.109	45.168.271.700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	25.036.712.344	17.480.756.594
PT Bank Mega Tbk, AUD	10.200.774.832	10.461.927.924
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, USD	7.711.147.483	7.793.933.772
PT Bank Permata Tbk, USD	4.888.017.490	4.647.712.262
Indonesia Eximbank, USD	80.386.796	85.920.261
PT Bank Mega Tbk, USD	-	623.284.637
PT Bank DBS Indonesia, USD	-	481.426.373
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>101.981.244.054</u>	<u>86.743.233.523</u>
Jumlah Bank	<u>219.070.085.114</u>	<u>285.987.992.627</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	20.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	15.000.000.000
Jumlah dalam Rupiah	<u>20.000.000.000</u>	<u>90.000.000.000</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Permata Tbk, USD	84.959.800.000	90.808.050.000
PT Bank Mega Tbk, USD	<u>57.208.029.950</u>	<u>60.944.768.409</u>
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>142.167.829.950</u>	<u>151.752.818.409</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>162.167.829.950</u>	<u>241.752.818.409</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>388.403.062.939</u></u>	<u><u>535.223.671.941</u></u>

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Dalam Rupiah	10% - 10,75%	5% - 10,5%
Dalam USD	2,25% - 3,25%	2,85% - 3,50%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jangka Pendek		
Rekening Bank - Dalam Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	<u>2.055.217.213</u>	<u>2.414.622.601</u>
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.400.866.835	20.365.589.716
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	550.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>20.400.866.835</u>	<u>20.915.589.716</u>
Jumlah Jangka Pendek	<u><u>22.456.084.048</u></u>	<u><u>23.330.212.317</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (Catatan 16), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan telah dicairkan Perseroan sebagian pada Juni 2013. Pada tanggal pelaporan, seluruh deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dicairkan oleh Perseroan.

Tingkat suku bunga per tahun selama tahun 2014 dan 2013 masing-masing berkisar antara 4,25% - 5% dan 4,25% - 5,5%.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Bagian Lancar		
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	26.362.329.866	28.489.292.083
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247
Hutama - Duta JO	<u>667.798.678</u>	<u>667.798.678</u>
J u m l a h	34.936.255.791	37.063.218.008
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	<u>(1.416.271.122)</u>	<u>(1.416.271.122)</u>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>33.519.984.669</u>	<u>35.646.946.886</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pihak Ketiga		
PT Koba Pangestu	29.070.867.240	-
PT Agincourt Resources	24.793.913.712	76.533.603.787
PT Perkasa Abadi Jaya	21.140.042.880	6.555.723.680
PT Griya Telaga Mas	15.769.558.516	15.769.558.516
PT Wulandari Bangun Laksana	11.670.469.663	6.308.390.762
PT Alfa Goldland Realty	11.030.662.500	1.430.000.000
PT Asiana Lintas Development	10.336.915.000	3.615.205.000
PT Metroland Permai	9.821.579.593	1.972.348.452
PT Mulya Putri Lestari	7.490.838.022	8.555.098.888
PT Diyatama Metro Sejati	4.619.729.601	26.930.806.971
PT Chevron Pacific Indonesia	3.849.469.351	16.359.064.966
PT Menara Bumi Sejahtera	1.500.000.000	5.818.650.235
PT Para Bandung Propertindo	-	10.016.845.207
Dinas PU Propinsi Lampung	-	2.201.750.529
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	27.772.692.675	31.599.792.390
J u m l a h	178.866.738.753	213.666.839.383
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.713.817.509)	(1.713.817.509)
Jumlah Pihak Ketiga	177.152.921.244	211.953.021.874
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	210.672.905.913	247.599.968.760
Bagian Tidak Lancar		
Pihak Ketiga		
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	4.829.417.885
PT Cipta Kreasi Fasilita	1.544.297.910	1.544.297.910
Jumlah Bagian Tidak Lancar	6.373.715.795	6.373.715.795
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(4.829.417.885)	(4.829.417.885)
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	1.544.297.910	1.544.297.910
J U M L A H	212.217.203.823	249.144.266.670

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
R u p i a h	216.327.240.988	240.744.708.220
Dolar Amerika Serikat	3.849.469.351	16.359.064.966
J u m l a h	220.176.710.339	257.103.773.186

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sampai dengan 1 Bulan	-	41.507.648.977
> 1 Bulan - 3 Bulan	116.972.648.994	33.034.013.595
> 3 Bulan - 1 Tahun	77.851.066.085	129.682.104.116
> 1 Tahun	<u>25.352.995.260</u>	<u>52.880.006.498</u>
J u m l a h	<u>220.176.710.339</u>	<u>257.103.773.186</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo Awal	7.959.506.516	19.541.116.684
Pemulihan Cadangan	<u>-</u>	<u>(11.581.610.168)</u>
Saldo Akhir	<u>7.959.506.516</u>	<u>7.959.506.516</u>

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 25.352.995.260 per 31 Maret 2014 terdiri dari sejumlah Rp 6.373.715.795 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 15.849.190.834 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 3.130.088.631 telah dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan cadangan penurunan nilai piutang memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perseroan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perseroan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Maret 2014, Perseroan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perseroan. Piutang kepada GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Pada tahun 2012, piutang kepada DMN telah diambil alih oleh PT Providence Citra Sukses dalam Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Penyelesaian Proyek Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubungan dan Kios Pertokoan Tanah Abang No. J319/K.250/NKE/11.12 tanggal 23 November 2012. PT Providence Citra Sukses menyetujui pembayaran utangnya kepada Perseroan sebesar Rp 15.745.896.760 dan giro mundur sebesar Rp 2.250.000.000 setiap bulan mulai tanggal 7 Januari 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dan sebesar Rp 2.245.896.760 pada tanggal 7 Juli 2013. Perseroan telah menerima seluruh pembayaran dari PT Providence Citra Sukses dalam tahun 2013.

Piutang kepada PT Cipta Kreasi Fasilitas (CKF) terjadi sehubungan dengan pekerjaan Struktur Bangunan Proyek Griya Kimia Farma "Menteng Huis" di Jl. Cikini Raya No. 2-4, Jakarta Pusat dengan PT Budi Oetomo Sakti (BOS) sesuai Surat Perintah Kerja No. 06.05.03/BOS.DU-DGI/L/01/SPK dan pekerjaannya telah serah terima tanggal 12 Januari 2005. Berdasarkan Akta Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban Proyek Griya Kaef No. 2 tanggal 15 April 2005 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) No. 3 tanggal 15 April 2005, kewajiban BOS kepada Perseroan telah dialihkan kepada CKF. Sisa tagihan Perseroan yang belum dibayar adalah sebesar Rp 3.257.165.761.

Sebelum tahun 2011, CKF membayar kewajibannya secara bertahap. Selama tahun 2011 tidak ada pembayaran dari CKF, sehingga Perseroan melalui kuasa hukumnya telah melakukan beberapa kali somasi kepada CKF, dan CKF menyatakan bersedia menyelesaikan kewajibannya kepada Perseroan. Sampai dengan Februari 2014, Perseroan telah menerima pembayaran dari CKF sebesar Rp 400.000.000.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo piutang usaha sejumlah Rp 11.030.662.500 dan Rp 45.631.583.274 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.567.957.595.701	1.677.754.794.810
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	163.051.339.333	207.637.163.212
J u m l a h	1.731.008.935.034	1.885.391.958.022
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.304.867.098.580)	(1.575.003.983.937)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	426.141.836.454	310.387.974.085
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja		
Biaya Konstruksi Kumulatif	1.164.885.819.843	1.084.544.136.156
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	191.090.598.407	180.772.880.760
J u m l a h	1.355.976.418.250	1.265.317.016.916
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.596.200.033.479)	(1.529.214.977.848)
Jumlah Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	(240.223.615.229)	(263.897.960.932)

Pada tahun 2014, Perseroan tidak mengalami kesulitan atas realisasi tagihan bruto kepada pemberi kerja, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan untuk membiayai pekerjaan proyek konstruksi. Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja sejumlah Rp 18.512.575.973, Rp 27.604.849.307 dan Rp 138.684.520.424 masing-masing digunakan sebagai jaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. TAGIHAN (UTANG) BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA (Lanjutan)

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Berelasi		
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	11.990.750.550
Hutama - Duta JO	<u>7.941.745.510</u>	<u>7.941.745.510</u>
J u m l a h	<u>19.932.496.060</u>	<u>19.932.496.060</u>
Pihak Ketiga		
PT Graha Alam Lestari	73.672.109.763	50.056.217.782
PT Simpruk Arteri Realty	65.012.410.661	36.571.028.117
PT Chevron Pacific Indonesia	40.770.459.585	22.013.910.060
PT Perkasa Abadi Jaya	27.604.849.307	4.540.055.110
PT Asiana Lintas Development	24.345.569.217	19.073.812.038
PT Menara Bumi Sejahtera	23.612.823.039	25.004.621.631
PT Sinar Grahamas Lestari	18.034.440.845	9.751.198.361
PT Alfa Goldland Realty	16.588.804.724	4.277.707.514
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16.061.857.840	20.089.196.503
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>100.506.015.413</u>	<u>99.077.730.909</u>
J u m l a h	<u>406.209.340.394</u>	<u>290.455.478.025</u>
J U M L A H	<u><u>426.141.836.454</u></u>	<u><u>310.387.974.085</u></u>

Rincian utang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pihak Berelasi		
PT Etika Karya Usaha	<u>26.150.703.772</u>	<u>27.746.835.510</u>
Pihak Ketiga		
PT Agincourt Resources	158.104.369.206	176.719.258.895
PT Diyatama Metro Sejati	27.438.538.208	23.730.058.211
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	<u>28.530.004.043</u>	<u>35.701.808.316</u>
J u m l a h	<u>214.072.911.457</u>	<u>236.151.125.422</u>
J U M L A H	<u><u>240.223.615.229</u></u>	<u><u>263.897.960.932</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. P E R S E D I A A N

Akun ini merupakan persediaan sehubungan dengan pekerjaan interior pada Apartemen Dharmawangsa Tower 2 per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 164.310.725.347 dan Rp 178.798.025.098, dimana Entitas Anak, DGL ditunjuk oleh PT Etika Karya Utama sebagai kontraktor eksklusif untuk pekerjaan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2 (Catatan 36d).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai persediaan per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 2.934.388.863.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh dari Hearst Holding Ltd. (Catatan 18).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

9. S A L D O D A N T R A N S A K S I P I H A K B E R E L A S I

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (KSO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas yang Bersangkutan	
	31 Maret 2014	31 Desember 2013	31 Maret 2014	31 Desember 2013
			%	%
Piutang Usaha				
PT Etika Karya Usaha	26.362.329.866	28.489.292.083	1,31	1,36
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	4.031.000.000	0,20	0,19
Sacna - Duta Graha JO	3.875.127.247	3.875.127.247	0,19	0,18
Hutama - Duta JO	667.798.678	667.798.678	0,03	0,03
J u m l a h	34.936.255.791	37.063.218.008	1,73	1,76
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,07)	(0,07)
Jumlah - Bersih	33.519.984.669	35.646.946.886	1,66	1,69
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Duta Buana Permata	11.990.750.550	11.990.750.550	0,60	0,57
Hutama - Duta JO	7.941.745.510	7.941.745.510	0,39	0,38
J u m l a h	19.932.496.060	19.932.496.060	0,99	0,95
Piutang Pihak Berelasi				
PT Duta Buana Permata	15.015.000.000	15.015.000.000	0,75	0,71
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja				
PT Etika Karya Usaha	26.150.703.772	27.746.835.510	2,76	2,67
Utang Pihak Berelasi				
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	3.021.178.395	2.939.940.895	0,32	0,28
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	121.249.391	121.249.391	0,01	0,01
PP - DGI KSO	333.197.060	-	0,03	-
J u m l a h	3.475.624.846	3.061.190.286	0,36	0,29
	J u m l a h		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan yang Bersangkutan	
	31 Maret 2014	31 Maret 2013	31 Maret 2014	31 Maret 2013
			%	%
Penghasilan Proyek				
PT Etika Karya Usaha	1.596.131.738	-	0,33	-

Pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak berelasi sehubungan permintaan dari pihak ventura bersama untuk pertimbangan keringanan pembayaran utangnya, dan permintaan tersebut belum disetujui oleh Perseroan.

Pada tanggal 15 Maret 2013, piutang PT Belitung Pantai Intan sebesar Rp 737.199.281 direklasifikasi ke piutang lain-lain, sehubungan penjualan seluruh saham PT Belitung Pantai Intan oleh PT Duta Buana Permata, entitas asosiasi (Catatan 11).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PT Duta Buana Permata (DBP)	Entitas Asosiasi	- Jasa konstruksi - Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
PT Belitung Pantai Intan	Entitas Anak DBP	- Pinjaman tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur. Sejak 15 Maret 2013, tidak berelasi.
PT Etika Karya Usaha	Entitas Anak DBP	- Jasa Konstruksi
Hutama - Duta JO, Sacna - Duta Graha JO dan PT Subur Brothers - DGI Tbk	Ventura Bersama	- Jasa Konstruksi
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Afiliasi	- Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
PT Lintas Kebayoran Kota PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham Perseroan	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
Sutiono Teguh	Pengurus Perseroan	- Memberikan jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan
Tokyu – Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi serta pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran kembali sesuai permintaan
Duta Graha - Prambanan - Widya Satria JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi dan pinjaman sementara jangka pendek tanpa bunga dan pembayaran sesuai permintaan

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Pihak Berelasi	Jenis Transaksi
PP - DGI KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Nindya Karya KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Itama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Adhi – Duta KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha– Sacna KSO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
VCGP - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Sacna - Nindya - NKE JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT NKE Tbk JO	Ventura Bersama	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1.223.691.600 dan Rp 1.130.202.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Bagian Lancar		
Uang Muka		
Sub Kontraktor dan Pemasok	76.078.676.889	69.361.708.399
Operasional	24.109.722.506	16.914.141.735
Pembelian Tanah	-	3.500.000.000
Jumlah	100.188.399.395	89.775.850.134
Biaya Dibayar di Muka	6.780.466.205	5.712.367.169
Jumlah Bagian Lancar	106.968.865.600	95.488.217.303
Bagian Tidak Lancar		
Biaya Dibayar di Muka	2.222.192.552	1.319.798.479
J U M L A H	109.191.058.152	96.808.015.782

Uang muka pembelian tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Desa Cikareo, Kelurahan Solear, Kabupaten Tangerang seluas 22.775 m², dan telah dilunasi pada bulan Januari 2014.

11. INVESTASI DALAM SAHAM

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2014				
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	38.797.033.593	230.199.033.593
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	49,00	49,00	1.173.550.000	(1.711.036.955)	(537.486.955)
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	37.085.996.638	229.661.546.638
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	34.246.825.811	264.290.375.811

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

	31 Desember 2013				
	Persentase Pemilikan %	Hak Suara %	Biaya Perolehan	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih	Nilai Tercatat
Entitas Asosiasi					
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	34.098.289.062	225.500.289.062
Duta Graha Arabia Co. Ltd.	49,00	49,00	1.173.550.000	(1.711.036.955)	(537.486.955)
Jumlah Entitas Asosiasi			192.575.550.000	32.387.252.107	224.962.802.107
Instrumen Ekuitas					
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)	32.378.829.173
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-	2.250.000.000
Jumlah Instrumen Ekuitas			37.468.000.000	(2.839.170.827)	34.628.829.173
J u m l a h			230.043.550.000	29.548.081.280	259.591.631.280

Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2 0 1 4	2 0 1 3
PT Duta Buana Permata	4.698.744.533	7.820.932.813

Bagian Perseroan atas aset, liabilitas dan hasil usaha Entitas Asosiasi sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Jumlah Aset	558.121.056.910	564.985.557.323
Jumlah Liabilitas	234.002.165.994	254.071.675.897
Pendapatan Bersih	16.356.894.371	150.165.919.928
Laba Tahun Berjalan	6.427.784.979	21.864.945.428

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase pemilikan sebesar 80,88% dan hak suara sebesar 48,93%.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam investasi pada Entitas Anak. DBP memiliki 7 Entitas Anak yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan, PT Etika Karya Utama, yang bergerak dalam bidang real estate dan sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II dan mulai beroperasi komersial pada tahun 2010 dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP) (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2013, DBP telah melepas seluruh kepemilikan saham DBP pada PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Payangan Puri Lestari dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama.

Saham-saham DBP milik Perseroan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

Duta Graha Arabia Co. Ltd (DGA)

Perseroan melakukan penyertaan saham pada DGA sebanyak 490 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar SAR 490.000 atau 49% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh DGA.

DGA berdomisili di Arab Saudi dan bergerak dibidang konstruksi. Sampai saat ini, DGA masih dalam tahap pengembangan.

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perseroan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perseroan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perseroan pada saham BDS turun menjadi 3,49%, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I. BDS memulai kegiatan operasinya pada tahun 2010.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perseroan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO)

Rincian saldo investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	6.468.654.621	17.834.723.285
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	5.283.720.960	14.831.448.160
VCGP - NKE JO	4.734.697.048	2.636.911.919
Duta Graha - Itama JO	1.664.679.667	1.925.372.456
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	1.170.565.721	1.147.311.163
Adhi - Duta KSO	893.963.149	995.761.469
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	872.855.985	1.049.073.646
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	650.152.314	713.828.072
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	534.738.615	534.738.615
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	421.679.026	421.679.026
Hyundai Engineering & Construction Co.Ltd - PT NKE Tbk JO	409.939.800	-
Duta Graha - Sacna KSO	213.102.255	213.102.255
Sacna - Nindya - NKE JO	64.907.948	61.465.448
Tokyu - Duta Graha JO	5.295.204	5.295.204
PP - DGI KSO	-	206.232.940
J u m l a h	<u><u>23.388.952.313</u></u>	<u><u>42.576.943.658</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA (KSO) (Lanjutan)

Rincian mutasi investasi dalam Ventura Bersama (Kerjasama Operasi) sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo Awal	42.576.943.658	83.716.806.464
Penambahan Partisipasi	9.666.335.327	88.369.981.880
Bagian Laba Proyek KSO - Bersih	1.664.178.092	626.052.094
P e n g e m b a l i a n	<u>(30.518.504.764)</u>	<u>(130.135.896.780)</u>
Saldo Akhir	<u>23.388.952.313</u>	<u>42.576.943.658</u>

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai. Metode pengukuran setelah pengakuan awal menggunakan metode biaya.

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
A n y e r	<u>18.431.894.607</u>	<u>18.431.894.607</u>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 m² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perseroan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Berdasarkan Laporan Penilai Independen KJPP Iwan Bechron & Rekan No. 050/IDR.BTN-T1/PEN/VII/2013 tanggal 17 Oktober 2013, nilai pasar properti investasi Perseroan per 15 Juli 2013 adalah Rp 27.351.900.000. Pendekatan penilaian yang telah digunakan penilai untuk menilai jumlah nilai pasar properti investasi Perseroan adalah Pendekatan Data Pasar (Market Data Approach).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

31 Maret 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	1.246.100.000	6.604.750.000	-	-	7.850.850.000
Peralatan Proyek	256.225.025.137	12.687.498.801	-	-	268.912.523.938
Inventaris Kantor	6.170.204.087	116.428.800	-	-	6.286.632.887
Kendaraan	38.387.374.275	1.970.600.000	846.500.000	-	39.511.474.275
Jumlah Pemilikan Langsung	302.028.703.499	21.379.277.601	846.500.000	-	322.561.481.100
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	-	9.626.791.459
Kendaraan	2.763.550.000	-	-	-	2.763.550.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	12.390.341.459	-	-	-	12.390.341.459
Jumlah	314.419.044.958	21.379.277.601	846.500.000	-	334.951.822.559
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	158.703.847.129	8.563.151.229	-	-	167.266.998.358
Inventaris Kantor	5.250.537.246	83.643.688	-	-	5.334.180.934
Kendaraan	27.154.900.782	1.058.708.668	839.233.334	-	27.374.376.116
Jumlah Pemilikan Langsung	191.109.285.157	9.705.503.585	839.233.334	-	199.975.555.408
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	3.654.232.726	481.339.573	-	-	4.135.572.299
Kendaraan	669.644.167	138.177.500	-	-	807.821.667
Jumlah Sewa Pembiayaan	4.323.876.893	619.517.073	-	-	4.943.393.966
Jumlah	195.433.162.050	10.325.020.658	839.233.334	-	204.918.949.374
Jumlah Tercatat	118.985.882.908				130.032.873.185
31 Desember 2013					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	200.000.000	1.046.100.000	-	-	1.246.100.000
Peralatan Proyek	221.203.098.498	68.615.760.326	33.593.833.687	-	256.225.025.137
Inventaris Kantor	5.783.037.187	387.166.900	-	-	6.170.204.087
Kendaraan	34.707.488.595	5.262.745.680	1.582.860.000	-	38.387.374.275
Jumlah Pemilikan Langsung	261.893.624.280	75.311.772.906	35.176.693.687	-	302.028.703.499
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	9.626.791.459	-	-	-	9.626.791.459
Kendaraan	1.659.250.000	1.104.300.000	-	-	2.763.550.000
Jumlah Sewa Pembiayaan	11.286.041.459	1.104.300.000	-	-	12.390.341.459
Jumlah	273.179.665.739	76.416.072.906	35.176.693.687	-	314.419.044.958

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2013				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Peralatan Proyek	145.327.167.649	44.367.262.682	30.990.583.202	-	158.703.847.129
Inventaris Kantor	4.919.452.042	331.085.204	-	-	5.250.537.246
Kendaraan	24.501.449.356	4.235.068.093	1.581.616.667	-	27.154.900.782
Jumlah Pemilikan Langsung	174.748.069.047	48.933.415.979	32.572.199.869	-	191.109.285.157
Sewa Pembiayaan					
Peralatan Proyek	1.728.874.434	1.925.358.292	-	-	3.654.232.726
Kendaraan	139.279.167	530.365.000	-	-	669.644.167
Jumlah Sewa Pembiayaan	1.868.153.601	2.455.723.292	-	-	4.323.876.893
Jumlah	176.616.222.648	51.389.139.271	32.572.199.869	-	195.433.162.050
Jumlah Tercatat	96.563.443.091				118.985.882.908

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Beban Kontrak	9.641.013.731	11.185.317.884
Beban Usaha	684.006.927	533.979.857
Jumlah	10.325.020.658	11.719.297.741

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Harga Jual	434.545.454	250.000.000
Jumlah Tercatat	(7.266.666)	-
Laba Penjualan Aset Tetap	427.278.788	250.000.000

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp 114.683.336.992.

Aset tetap selain tanah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 190.218.259.790 dan USD 1.375.000 pada tanggal 31 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 31.032.967.473 pada tanggal 31 Maret 2014 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Perseroan berencana untuk mengembangkan usaha dalam bidang kelistrikan. Pada tahun 2012, melalui entitas anak, IDE melakukan kerjasama dalam dukungan keuangan untuk proyek pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan perusahaan-perusahaan yang melakukan pembangunan PLTA, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Omega Hydro Energi	90.361.179.523	90.361.179.523
PT North Sumatra Hydro Energi	<u>16.682.289.574</u>	<u>16.402.310.255</u>
J u m l a h	<u><u>107.043.469.097</u></u>	<u><u>106.763.489.778</u></u>

PT Omega Hydro Energi melalui 3 entitas anaknya, yaitu PT Cakrawangsa Nata Karisma, PT Mitra Arana Sinergi dan PT Mahija Kastara Hita melakukan pembangunan PLTA masing-masing berlokasi di Maluku, Bengkulu dan Jawa Barat.

Pada tanggal 30 September 2011, IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan pihak-pihak sebagai berikut:

- PT Mitra Arana Sinergi (MAS) dalam membangun PLTA di Sungai Manna, Desa Kayu Anjaran, Kecamatan Ulu Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan, Propinsi Bengkulu.
- PT Cakrawangsa Nata Karisma (CNK) dalam membangun PLTA di Sungai Sapalewa, Desa Lohia Sapalewa, Kecamatan Taniwel Seram Barat, Kabupaten Seram Bagian Barat, Propinsi Maluku.
- PT Mahija Kastara Hita (MKH), pihak berelasi dalam membangun PLTA di Sungai Cibareno, Desa Caringin, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi, Propinsi Jawa Barat.

Kerjasama tersebut terdiri dari 2 tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembangunan, dengan tugas utama MAS, CNK dan MKH adalah memastikan perijinan yang dibutuhkan dan pembebasan lahan selesai sesuai waktu yang ditetapkan, memastikan tercapainya internal rate of return dari pelaksanaan proyek yang telah disepakati dan menunjuk pihak dan profesi terkait untuk persiapan dan pelaksanaan pembangunan proyek yang direkomendasikan oleh IDE, sedangkan tugas utama IDE adalah memberikan dukungan dan akses kepada sumber-sumber tenaga ahli, termasuk teknologi dan pasokan atas peralatan yang dibutuhkan proyek, memberikan dukungan keuangan dan dukungan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan proyek.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

IDE berhak untuk mengkonversi seluruh piutangnya berdasarkan pengakuan utang menjadi setoran modal dalam MAS, CNK dan MKH, dengan nilai konversi atas utang yang sama dengan nilai nominal saham. Dalam hal IDE tidak melakukan konversi, maka IDE akan menerima kembali dana yang diberikan dan ditambah bunga 7% per tahun.

Pada tanggal 7 Januari 2012, IDE dan PT North Sumatra Hydro Energy (NSHE) menandatangani Perjanjian Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air di sungai Batang Toru, Sumatera Utara. IDE setuju untuk memberikan dukungan jasa perencanaan dan pengelolaan untuk pembangunan pembangkit listrik ini. JO Sinotech Engineering Consultants Pte Ltd dan PT Indra Karya telah ditunjuk sebagai Konsultan FS dan IDE bertanggung jawab untuk kelancaran penyelesaian pengadaan studi kelayakan komersial tersebut.

NSHE akan membayar seluruh biaya jasa berdasarkan perjanjian ini pada saat pembangunan proyek telah selesai, dimana seluruh hasil pekerjaan telah dilaksanakan serah terima dan dilakukan pemeriksaan dan pengujian bersama-sama dengan pembeli listrik (PT Perusahaan Listrik Negara). Ketentuan mengenai pemeriksaan dan pengujian akan diatur khusus di dalam perjanjian EPC (Engineering Procurement Contract).

Khusus untuk pekerjaan pengadaan jasa studi kelayakan komersial dari proyek, para pihak setuju untuk menetapkan biaya ditambah biaya fee sebesar 7%.

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Jangka Pendek		
PT Bank Central Asia Tbk	90.503.000.000	120.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>73.415.000.000</u>	<u>92.665.000.000</u>
J u m l a h	163.918.000.000	213.165.000.000
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	<u>(1.949.347.559)</u>	<u>(1.795.249.022)</u>
J U M L A H	<u><u>161.968.652.441</u></u>	<u><u>211.369.750.978</u></u>
Jangka Panjang		
PT Bank Permata Tbk	33.880.519.481	37.768.831.169
PT Bank Central Asia Tbk	<u>6.188.397.750</u>	<u>6.995.580.000</u>
J u m l a h	40.068.917.231	44.764.411.169
Dikurangi : Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	<u>(401.281.052)</u>	<u>(442.619.746)</u>
J U M L A H	39.667.636.179	44.321.791.423
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(18.781.975.752)</u>	<u>(18.781.975.752)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>20.885.660.427</u></u>	<u><u>25.539.815.671</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi dan dapat digunakan sebagai tambahan plafon bank garansi. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2014 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. Fasilitas penerbitan bank garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 220.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan pemeliharaan atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2014 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tagihan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 m² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perseroan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik yang akan ditingkatkan dengan pengikatan hak tanggungan.
- Deposito berjangka milik Perseroan sebesar Rp 16.490.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan Perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi.

Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 10,5% - 12% dan 11% - 12% per tahun untuk tahun 2014 dan 2013.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada November 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas term loan by project untuk pembiayaan pembangunan Botanica Residences dengan maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014 dan sampai saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- b. Fasilitas kredit investasi untuk refinancing pembelian 5 unit tower crane dengan maksimum kredit sebesar Rp 9.686.187.500. Jangka waktu kredit selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2013.
- c. Fasilitas term loan revolving uncommitted loan untuk pembiayaan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014 dan sampai saat ini masih dalam proses perpanjangan.
- d. Fasilitas bank garansi uncommitted loan untuk menjamin proyek yang akan dikerjakan Perseroan kepada pemberi kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2014 dan sampai saat ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- 1 unit Apartemen Dharmawangsa L12/1507 di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- Tanah seluas 1.944 m² di Jalan Kyai Haji Siradj Salman kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur atas nama Sutiono Teguh.
- 5 unit Tower Crane dengan nilai penjaminan sebesar Rp 13.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Simpruk Arteri Realty untuk proyek Botanica Residences dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Graha Alam Lestari untuk proyek Hotel Kempinski Bali dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.750.000.000.
- Tagihan-tagihan dan piutang dari PT Agincourt Resource, PT Para Bandung Propertindo, PT Griya Telaga Mas, PT Chevron Pacific Indonesia, PT Paramount Propertindo, PT Metroland Permai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 125.000.000.000.

Pembayaran fasilitas kredit investasi selama tahun 2014 sebesar Rp 807.182.250.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

- Fasilitas pre shipment financing untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 195.000.000.000 atau ekuivalen dalam USD dan dapat digunakan untuk fasilitas bank garansi, letter of credit, surat kredit berdokumen dalam negeri dan standby letter of credit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2014.
- Fasilitas term loan 1 untuk pembiayaan pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 4.909.285.717. Jangka waktu fasilitas ini selama 3 tahun sejak pencairan pertama kali atau pada tanggal 4 Juni 2013, mana yang lebih dulu. Fasilitas ini telah dilunasi Perseroan pada bulan Juni 2013.
- Fasilitas letter of credit untuk mendukung impor Perseroan dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing dan dapat digunakan untuk fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri, standby letter of credit dan bank garansi. Jangka waktu fasilitas ini sejak tanggal 4 Juni 2013 sampai dengan tanggal 4 Juni 2014.
- Fasilitas term loan 2 untuk membiayai pembelian alat-alat berat dan alat lainnya dengan maksimum kredit sebesar Rp 45.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini selama 36 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juni 2016.

Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 11% per tahun untuk tahun 2014 dan 10,5% - 12% per tahun untuk tahun 2013.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan fidusia atas alat-alat berat dan alat-alat lainnya yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perseroan).
- Pengalihan hak atas kontrak antara Perseroan dan pemilik proyek.
- Blokir rekening Perseroan pada PT Bank Permata Tbk senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perseroan.
- Margin deposit atas fasilitas letter of credit.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.

Pembayaran fasilitas term loan 1 selama tahun 2013 Rp 65.426.883.116.

Pembayaran fasilitas term loan 2 selama tahun 2014 sebesar Rp 3.888.311.688.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Maret 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit berupa kredit modal kerja untuk tambahan modal kerja untuk pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 7 April 2011 sampai dengan tanggal 7 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar USD 2.464.000.
- c. Piutang Perseroan atas proyek pekerjaan pembangunan Gedung Olah Raga (GOR) Penajem Paser Utara sebesar Rp 112.016.400.000.

Pembayaran fasilitas kredit selama tahun 2013 sebesar Rp 9.293.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013.

Pada Desember 2011, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja – konstruksi (Non Revolving) dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur dan fasilitas di Bandara Udara Internasional Ngurah Rai - Bali. Jangka waktu kredit selama 7 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2011 sampai dengan tanggal 23 Juli 2012 dan telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 April 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12,5% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- a. Surat perjanjian pemborongan antara PT Angkasa Pura I (Persero) dengan KSO PT Duta Graha Indah Tbk - PT NK dengan nilai kontrak sebesar Rp 214.910.000.000, dengan perikatan secara fidusia bawah tangan sebesar Rp 150.437.000.000.
- b. Tanah dan bangunan yang berada di Jalan KH. Siradj Salman, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda - Kalimantan Timur dengan sertifikat atas nama Sutiono Teguh (Direktur Utama Perseroan), dengan nilai sebesar Rp 5.287.000.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 3.860.000.000.
- c. Apartemen Dharmawangsa di Jalan Dharmawangsa Raya No. 39 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan sebesar Rp 10.194.750.000, dengan perikatan secara notarial sebesar Rp 7.120.000.000 milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak berelasi).
- d. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 8.800.177.050, dengan perikatan secara fidusia sebesar Rp 5.300.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Indonesia Eximbank

Pada Agustus 2012, Perseroan memperoleh fasilitas kredit modal kerja ekspor dengan maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu kredit sampai dengan 30 April 2013. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tagihan atas kontrak jasa-jasa kontraktor antara PT Chevron Pacific Indonesia dengan Perseroan sebesar USD 19.860.395.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp 7.000.000.000.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan April 2013

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Pada November 2012, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk tambahan modal kerja proyek pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B Lampung dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2013. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 12% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan tagihan atas Kontrak Jasa Kontraktor antara Dirjen Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dan Perseroan sebesar Rp 97.202.303.891.

Fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perseroan pada bulan Desember 2013.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 16 Februari 2012, Perseroan memperoleh fasilitas dengan maksimum Rp 10.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang jatuh tempo pada tanggal 14 Januari 2013.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Deposit sebesar 15% atas nilai jaminan uang muka yang diterbitkan.
- b. Deposit sebesar 5% atas nilai jaminan tender, pelaksanaan dan pemeliharaan yang diterbitkan.
- c. Deposit sebesar 10% dari nilai LC atau SKBDN dan Trust Receipt yang diterbitkan dan dalam mata uang yang sama.

Pada saat jatuh tempo, fasilitas tersebut tidak diperpanjang.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak bank dan lembaga keuangan, Perseroan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perseroan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perseroan, membayar utang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1x dan rasio liabilitas dibanding ekuitas tidak melebihi 1x dan rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3x dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya minimal 1x. Rasio lancar, rasio liabilitas dibanding ekuitas, rasio liabilitas yang dibebankan bunga terhadap EBITDA dan rasio EBITDA dibanding pembayaran liabilitas yang dibebankan bunga beserta beban bunganya per 31 Maret 2014 masing-masing sebesar 1,6x, 0,9x, 1,3x, 2,6x dan 5,9x.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo liabilitas kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Hanil Jaya Steel	5.142.493.814	1.780.408.586
PT Pionirbeton Industri	4.339.255.509	2.902.147.674
PT SCG Readymix Indonesia	3.852.771.050	153.768.250
PT Griyaton Indonesia	689.795.866	5.132.019.147
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 3.000.000.000)	<u>69.694.207.302</u>	<u>71.920.567.244</u>
J u m l a h	<u><u>83.718.523.541</u></u>	<u><u>81.888.910.901</u></u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Sampai dengan 1 Bulan	56.496.335.501	77.867.706.816
> 1 Bulan - 3 Bulan	26.234.548.317	2.502.010.490
> 3 Bulan - 1 Tahun	523.314.814	795.618.637
> 1 Tahun	464.324.909	723.574.958
J u m l a h	<u>83.718.523.541</u>	<u>81.888.910.901</u>

Utang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

18. UTANG LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Hearst Holdings. Ltd		
Dalam IDR	181.685.473.243	181.685.473.243
Lain-lain	-	40.251.073
J u m l a h	<u>181.685.473.243</u>	<u>181.725.724.316</u>

Berdasarkan Loan Agreement tanggal 1 September 2011, entitas anak, DGL memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Hearst Holdings Ltd (Hearst), pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR USD 6 bulanan ditambah margin 2%, dan jatuh tempo 1 tahun kemudian sejak tanggal perjanjian dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

- Seluruh tagihan kepada pemberi kerja sehubungan dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.
- Seluruh persediaan DGL terkait dengan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa 2.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berdasarkan Settlement Agreement tanggal 30 September 2013, disepakati utang pokok dan bunga DGL sebesar USD 15.645.007,60 dikonversi menjadi dalam mata uang Rupiah dengan kurs USD 1 sebesar Rp 11.613. Utang DGL sebesar Rp 181.685.473.243 tersebut akan diselesaikan melalui penerimaan hasil penjualan persediaan DGL. DGL harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Hearst atas penjualan persediaannya dan 70% penerimaan atas hasil penjualan tersebut akan diserahkan kepada Hearst.

Bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.919.124.911 dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 588.118.924 dikapitalisasi ke persediaan. Rugi selisih kurs dari pinjaman sebesar Rp 2.346.269.939 dikapitalisasi ke persediaan pada tahun 2013.

19. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Pertambahan Nilai	127.480.306.703	132.952.687.425
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	2.330.229.785	2.330.229.785
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2009	<u>3.400.000</u>	<u>3.400.000</u>
J u m l a h	<u><u>129.813.936.488</u></u>	<u><u>135.286.317.210</u></u>
Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	903.543.461	1.949.151.408
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.403.253.568	1.810.396.250
Pajak Penghasilan Pasal 29	651.029.875	651.029.875
Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	<u>10.232.112.812</u>	<u>6.496.153.426</u>
J u m l a h	<u><u>14.189.939.716</u></u>	<u><u>10.906.730.959</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014			
	Pajak Kini - Final	Pajak Kini - Tidak Final	Pajak Tangguhan
			Jumlah
Perseroan	13.442.611.183	-	-
Entitas Anak	985.115.291	-	-
J u m l a h	14.427.726.474	-	-
31 Desember 2013			
	Pajak Kini - Final	Pajak Kini - Tidak Final	Pajak Tangguhan
			Jumlah
Perseroan	41.388.018.631	-	-
Entitas Anak	2.199.294.443	651.029.875	(904.178)
J u m l a h	43.587.313.074	651.029.875	(904.178)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Pajak Penghasilan Tidak Final		
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	24.453.420.097	110.343.273.788
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	2.620.012.859	(7.499.822.573)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	27.073.432.956	102.843.451.215
Koreksi Positif:		
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	401.067.546.134	1.227.815.142.947
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	24.337.091.608	99.954.825.552
Rugi Selisih Kurs	4.317.500.000	-
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	229.562.256	-
Administrasi dan Provisi Bank	130.175.168	363.488.609
P a j a k	-	514.022.430
Lain-lain	73.924.447	293.439.171
Jumlah Koreksi Positif	430.155.799.613	1.328.940.918.709

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Koreksi Negatif:		
Penghasilan Usaha Final	(449.751.217.519)	(1.380.226.673.125)
Laba Selisih Kurs	-	(23.175.121.793)
Rugi Penjualan Aset Tetap - Fiskal	-	(16.277.084.476)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(4.698.744.533)	(13.939.884.822)
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	(2.122.429.473)	(2.850.503.834)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(427.278.788)	(10.576.182)
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	-	(11.581.610.168)
Jumlah Koreksi Negatif	<u>(456.999.670.313)</u>	<u>(1.448.061.454.400)</u>
Laba (Rugi) Fiskal	229.562.256	(16.277.084.476)
Rugi Fiskal Tahun 2013	<u>(16.277.084.476)</u>	<u>-</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal	<u>(16.047.522.220)</u>	<u>(16.277.084.476)</u>
Beban Pajak Kini		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	-	651.029.875
J u m l a h	<u>-</u>	<u>651.029.875</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak Penghasilan Kurang Bayar		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	-	651.029.875
J u m l a h	<u>-</u>	<u>651.029.875</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak Penghasilan Final		
Perseroan		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	<u>448.087.039.433</u>	<u>1.379.600.621.031</u>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	13.442.611.183	41.388.018.631
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	5.968.386.999	4.847.220.444
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(9.262.070.803)</u>	<u>(40.266.852.076)</u>
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>10.148.927.379</u>	<u>5.968.386.999</u>
Entitas Anak		
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	<u>32.837.176.383</u>	<u>73.309.814.773</u>
Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	985.115.291	2.199.294.443
Utang Pajak Penghasilan Final, Awal	527.766.427	1.286.194.338
Pajak Dibayar di Muka:		
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	<u>(1.429.696.285)</u>	<u>(2.957.722.354)</u>
Utang Pajak Penghasilan Final, Akhir	<u>83.185.433</u>	<u>527.766.427</u>
Jumlah Hutang Pajak Penghasilan Final	<u>10.232.112.812</u>	<u>6.496.153.426</u>

Pada April 2014, Perseroan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2013. Jumlah laba (rugi) fiskal dan beban pajak penghasilan kini Perseroan tahun 2013 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh badan tahun 2013 ke kantor pajak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2 0 1 3	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31 Desember 2 0 1 3	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	31 Maret 2 0 1 4
Perseroan	-	-	-	-	-
Entitas Anak:					
PT Duta Graha Living	-	-	-	-	-
PT Inti Duta Energi	(121.521)	904.178	782.657	-	782.657
PT Nusa Saptacipta Perdana	-	-	-	-	-
J u m l a h	(121.521)	904.178	782.657	-	782.657
J U M L A H	(121.521)	904.178	782.657	-	782.657

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Rugi fiskal tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan, karena manajemen belum dapat menentukan manfaatnya sebagai pengurang penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut		
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	24.453.420.097	110.343.273.788
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	2.620.012.859	(7.499.822.573)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perseroan	27.073.432.956	102.843.451.215

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Beban Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	6.768.358.239	25.710.862.804
Pengaruh Pajak atas:		
Koreksi Fiskal	(6.710.967.675)	(29.780.133.923)
Rugi Fiskal yang Belum Ditentukan Manfaatnya (Pemanfaatan Rugi Fiskal)	-	4.069.271.119
Laba Fiskal	(57.390.564)	
Beban Pajak Kini - Final	<u>13.442.611.183</u>	<u>41.388.018.631</u>
Beban Pajak - Perseroan	13.442.611.183	41.388.018.631
Beban Pajak - Entitas Anak	<u>985.115.291</u>	<u>2.849.420.140</u>
Beban Pajak	<u><u>14.427.726.474</u></u>	<u><u>44.237.438.771</u></u>

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2010, Perseroan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	4.111.069.701
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23	187.634.353
SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	743.400.974
Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai	290.742.955

Pada tahun 2010, Perseroan telah menerima restitusi Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 sebesar Rp 3.586.666.822 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008 sebesar Rp 187.634.353, STP Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008 sebesar Rp 290.742.955 dan denda administrasi pajak lainnya sebesar Rp 46.025.571.

Pada tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2008 tersebut di atas, kecuali SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2008. Pengajuan keberatan Perseroan telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak pada bulan November 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2012, Perseroan mengajukan banding atas penolakan surat keberatan kepada Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 4 Desember 2012, permohonan gugatan Perseroan atas keberatan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) telah diterima seluruhnya dan Perseroan menerima restitusi sebesar Rp 290.742.955 pada tanggal 7 Desember 2012. Sampai dengan tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, penyelesaian pengajuan banding atas SKP Kurang Bayar Penghasilan Pasal 4 ayat (2) dan SKP Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan masih dalam proses.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

Pada 2013, Perseroan menerima hasil Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut:

SKP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2011	491.447.010
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21 Tahun 2012	7.541.134
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2012	5.845.407
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Tahun 2010	62.276
STP Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Tahun 2012	9.126.603

Perseroan menyetujui hasil pemeriksaan dan telah membayar SKP dan STP tersebut.

20. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja pihak ketiga yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Graha Alam Lestari	23.025.800.000	26.315.200.000
PT Koba Pangestu	21.320.000.000	26.000.000.000
PT Alfa Goldland Realty	13.120.250.000	14.300.000.000
PT Menara Bumi Sejahtera	12.247.223.883	15.779.008.957
PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	9.920.972.591	12.401.215.739
PT Asiana Lintas Development	9.797.200.000	11.256.900.000
PT Perkasa Abadi Jaya	9.687.873.600	12.090.151.200
PT Sinar Grahamas Lestari	9.296.562.039	10.344.765.774
PT Karya Cipta Sukses Selaras	7.967.024.660	9.135.000.000
PT Providence Citra Sukses	7.550.820.648	7.550.820.648
PT Wulamdari Bangun Laksana	7.385.671.705	9.110.861.069
PT Green Lahat	6.303.365.972	7.643.987.168
PT Griya Telaga Mas	3.661.256.366	3.661.256.366
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	9.742.909.959	10.016.762.491
J u m l a h	<u><u>151.026.931.423</u></u>	<u><u>175.605.929.412</u></u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

21. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan utang retensi atas pekerjaan sub kontraktor pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
PT Indalex	1.172.139.261	1.370.422.486
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.662.806.344	1.349.577.093
PT Adhiguna Karya Jaya	678.053.344	895.858.913
PT Arista Pratama Jaya	849.122.940	849.122.940
PT Iskaba Pratama	600.321.662	600.321.662
PT Sinatria Inti Surya	-	572.003.713
CV Lima Tiga Jaya	614.193.406	521.307.388
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>21.576.651.437</u>	<u>19.987.282.811</u>
J u m l a h	<u><u>27.153.288.394</u></u>	<u><u>26.145.897.006</u></u>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan. Entitas Anak DGL, IDE dan NSP belum memiliki karyawan tetap sehingga DGL, IDE dan NSP belum mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Perseroan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perseroan yang berhak masing-masing sebanyak 473 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	13,00%	13,00%
Tingkat Diskonto per tahun	8,80%	8,80%
Tingkat Mortalita	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% X Mortalita	10% X Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal posisi keuangan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	37.513.998.576	34.440.605.564
Kerugian Aktuaria yang Belum Diakui	<u>(6.431.007.245)</u>	<u>(6.500.165.631)</u>
Jumlah Liabilitas	<u><u>31.082.991.331</u></u>	<u><u>27.940.439.933</u></u>

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo Awal	27.940.439.933	17.755.713.898
Cadangan Tahun Berjalan	3.142.551.398	10.987.866.035
Pembayaran Imbalan Kerja	<u>-</u>	<u>(803.140.000)</u>
Saldo Akhir	<u><u>31.082.991.331</u></u>	<u><u>27.940.439.933</u></u>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Biaya Jasa Nilai	2.315.699.690	8.532.362.680
Biaya Bunga	757.693.322	1.962.906.716
Kerugian Aktuaria yang Diakui	69.158.386	458.096.000
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	<u>-</u>	<u>34.500.639</u>
J u m l a h	<u><u>3.142.551.398</u></u>	<u><u>10.987.866.035</u></u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari biro administrasi efek PT Blue Chip Mulia, susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham	Jumlah
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000
Hudson River Group Pte.Ltd.	14,71	815.206.500	81.520.650.000
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000
PT Lokasindo Aditama	7,35	407.500.000	40.750.000.000
Ir. Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000
Yusuf Tjendera, ST (Direktur)	0,01	50.000	5.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	35,44	1.963.802.000	196.380.200.000
Jumlah Saham Beredar	99,65 %	5.521.728.500	552.172.850.000
Saham Treasuri	0,35	19.436.500	1.943.650.000
J U M L A H	100,00	5.541.165.000	554.116.500.000

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	207.793.125.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(16.944.693.125)
Jumlah - Bersih	190.848.431.875

25. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perseroan melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian saham treasuri per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000
Saldo per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013	19.436.500	0,35 %	993.638.000

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2013 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Notaris Zulkifli Harahap, SH, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 11.043.457.000 atau Rp 2 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 2.374.568.791 dan pembagian tantiem sebesar Rp 2.400.500.000 atas laba bersih tahun 2012. Berdasarkan keputusan manajemen dan dewan komisaris, yang menyatakan bahwa penerimaan tantiem atas laba bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.108.500.000 dan sisa sebesar Rp 292.000.000 akan tetap ditahan dalam saldo laba Perseroan.

27. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Bangunan	406.299.595.188	150.415.389.422
Sipil	74.624.620.622	164.381.749.740
Jumlah	480.924.215.810	314.797.139.162

Penghasilan bersih kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.596.131.738 (0,33%) pada tahun 2014.

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10% dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek	
	31 Maret		31 Maret	
	2014	2013	2014	2013
			%	%
PT Simpurk Arteri Realty	70.189.382.543	22.277.073.104	14,52	7,08
PT Agincourt Resources	28.433.565.046	99.443.423.852	5,91	31,59
Jumlah	98.622.947.589	121.720.496.956	20,43	38,67

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Pemakaian Material	142.470.459.215	123.930.815.535
Sub Kontraktor	175.879.690.077	66.497.091.631
Beban Proyek Tidak Langsung	104.755.705.772	79.770.301.713
Upah Langsung	-	7.834.121.733
J u m l a h	423.105.855.064	278.032.330.612

29. LABA (RUGI) PROYEK VENTURA BERSAMA (KERJASAMA OPERASI)

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Penghasilan Usaha Proyek KSO	20.234.847.321	18.471.793.863
Beban Kontrak Proyek KSO	(18.570.669.229)	(17.047.068.203)
Laba Proyek KSO - Bersih	1.664.178.092	1.424.725.660

Rincian berdasarkan KSO sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
VCGP - NKE JO	2.089.203.129	-
PT NKE Tbk - PT Cahaya Tunggal Abadi KSO	47.989.400	61.466.388
PT DGI Tbk - PT Nindya Karya KSO	40.007.941	324.003.116
Duta Graha - Itama JO	(287.856.889)	1.154.637.523
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	(178.025.661)	(123.971.133)
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	(47.139.828)	(18.671.575)
PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV	-	27.261.341
J u m l a h	1.664.178.092	1.424.725.660

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Gaji dan Tunjangan	12.832.353.963	11.929.402.775
Cadangan Imbalan Kerja	3.142.551.398	1.826.922.145
Jasa Profesional	1.276.861.250	857.649.583
Sewa Gedung dan Kendaraan	690.296.136	288.902.163
Penyusutan Aset Tetap	684.006.927	533.979.857
Konsumsi Karyawan	632.334.621	1.088.284.260
Perbaikan dan Pemeliharaan	598.525.670	653.896.188
Perjalanan Dinas	586.332.278	821.918.881
Lingkungan dan Keamanan	582.378.220	251.402.600
A s u r a n s i	455.565.462	446.799.350
Alat Tulis Kantor dan Cetakan	428.053.205	502.021.569
Listrik, Air dan Telepon	371.713.449	468.275.499
Lain-lain	3.374.541.887	3.217.852.628
J u m l a h	25.655.514.466	22.887.307.498

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Maret	
	2014	2013
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.025.693.623	18.038.876.855
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Lembar)	5.521.728.500	5.521.728.500
Laba Bersih Per Saham Dasar	<u>1,82</u>	<u>3,27</u>

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi Segmen Usaha

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret 2014			
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Eliminasi	Konsolidasi
Penghasilan Usaha				
Eksternal	480.924.215.810	-	-	480.924.215.810
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	480.924.215.810	-	-	480.924.215.810
Beban Kontrak	(423.105.855.064)	-	-	(423.105.855.064)
Laba Kotor	57.818.360.746	-	-	57.818.360.746
Laba Proyek KSO - Bersih	1.664.178.092	-	-	1.664.178.092
Laba Kotor setelah Proyek KSO	59.482.538.838	-	-	59.482.538.838
Beban Usaha	(24.724.126.318)	(931.388.148)	-	(25.655.514.466)
Laba (Rugi) Usaha	34.758.412.520	(931.388.148)	-	33.827.024.372
Penghasilan Lain-lain - Bersih	(10.304.992.423)	(3.528.674.962)	4.460.063.110	(9.373.604.275)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	24.453.420.097	(4.460.063.110)	4.460.063.110	24.453.420.097
Pajak Penghasilan	(14.427.726.474)	-	-	(14.427.726.474)
Laba (Rugi) Bersih	10.025.693.623	(4.460.063.110)	4.460.063.110	10.025.693.623
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	10.025.693.623	(4.460.063.110)	4.460.063.110	10.025.693.623
Aset Segmen	1.571.698.197.459	180.485.214.866	-	1.752.183.412.325
Investasi Saham	444.101.103.142	-	(179.810.727.331)	264.290.375.811
Jumlah Aset	2.015.799.300.601	180.485.214.866	(179.810.727.331)	2.016.473.788.136
Liabilitas Segmen	945.486.967.079	673.487.535	-	946.160.454.614
E k u i t a s	1.070.312.333.522	179.811.727.331	(179.810.727.331)	1.070.313.333.522
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.015.799.300.601	180.485.214.866	(179.810.727.331)	2.016.473.788.136

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Desember 2013			
	Jasa Konstruksi	Jasa Pengadaan Listrik	Eliminasi	Konsolidasi
Penghasilan Usaha				
Eksternal	1.452.910.435.804	-	-	1.452.910.435.804
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	1.452.910.435.804	-	-	1.452.910.435.804
Beban Kontrak	(1.267.305.679.619)	-	-	(1.267.305.679.619)
Laba Kotor	185.604.756.185	-	-	185.604.756.185
Laba Proyek KSO - Bersih	626.052.094	-	-	626.052.094
Laba Kotor setelah Proyek KSO	186.230.808.279	-	-	186.230.808.279
Beban Usaha	(101.658.478.984)	(3.996.305.143)	-	(105.654.784.127)
Laba (Rugi) Usaha	84.572.329.295	(3.996.305.143)	-	80.576.024.152
Penghasilan Lain-lain - Bersih	17.214.784.712	12.552.464.924	-	29.767.249.636
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	101.787.114.007	8.556.159.781	-	110.343.273.788
Pajak Penghasilan	(43.587.313.074)	(650.125.697)	-	(44.237.438.771)
Laba (Rugi) Bersih	58.199.800.933	7.906.034.084	-	66.105.835.017
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih Komprehensif	58.199.800.933	7.906.034.084	-	66.105.835.017
Aset Segmen	1.656.280.977.533	184.930.060.056	-	1.841.211.037.589
Investasi Saham	443.862.421.720	-	(184.270.790.440)	259.591.631.280
Jumlah Aset	2.100.143.399.253	184.930.060.056	(184.270.790.440)	2.100.802.668.869
Liabilitas Segmen	1.039.856.759.353	658.269.616	-	1.040.515.028.969
E k u i t a s	1.060.286.639.900	184.271.790.440	(184.270.790.440)	1.060.287.639.900
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.100.143.399.253	184.930.060.056	(184.270.790.440)	2.100.802.668.869

Informasi Segmen Geografis

	31 Maret	
	2 0 1 4	2 0 1 3
J a k a r t a	246.856.352.104	62.337.308.215
Jawa selain Jakarta	81.564.030.330	31.552.595.194
S u m a t e r a	66.191.234.834	172.385.424.008
B a l i	52.541.037.818	12.858.303.560
Kalimantan	32.573.603.459	25.392.889.126
S u l a w e s i	1.197.957.265	10.270.619.059
J u m l a h	480.924.215.810	314.797.139.162

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perseroan dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Maret 2014		31 Desember 2013	
		Mata Uang	Ekuivalen	Mata Uang	Ekuivalen
		Asing	Rp'000	Asing	Rp'000
A s e t					
Kas dan Setara Kas	USD	20.514.583	233.948.299	18.768.083	228.764.160
	AUD	962.904	10.200.775	961.958	10.461.928
	SGD	6.000	52.298	16.000	154.048
Piutang Usaha	USD	337.554	3.849.469	1.342.117	16.359.065
Jumlah Aset	USD	20.852.137	237.797.768	20.110.200	245.123.225
	AUD	962.904	10.200.775	961.958	10.461.928
	SGD	6.000	52.298	16.000	154.048

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Setiap penundaan, ketidak lancaran dan kegagalan, yang dilakukan pelanggan Perseroan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas pembayaran kepada sub-kontraktor dan pemasok. Kontrak Perseroan dan Entitas Anak dilakukan secara langsung dengan para sub-kontraktor dan pemasok dan oleh karena itu Perseroan dan Entitas Anak secara langsung memiliki liabilitas untuk membayar imbalan dan biaya para sub-kontraktor dan pemasok tersebut. Dalam hal terjadi penundaan, ketidaklancaran dan kegagalan pembayaran proyek swasta masih memungkinkan untuk dinegosiasikan dengan mengalihkan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak kepada sub-kontraktor dan pemasok kepada pemberi kerja, sedangkan untuk proyek Pemerintah, akan berakibat langsung terhadap pembayaran sub-kontraktor dan pemasok. Jika hal ini terjadi maka akan berpengaruh secara negatif pertumbuhan prospek usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014	31 Desember 2013
Kas dan Setara Kas	388.403.062.939	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	22.456.084.048	23.330.212.317
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	33.519.984.669	35.646.946.886
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	177.152.921.244	213.497.319.784
Piutang Lain-lain	4.999.333.935	10.458.560.878
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	426.141.836.454	310.387.974.085
Piutang Pihak Berelasi	15.015.000.000	15.015.000.000
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173
J u m l a h	<u>1.102.317.052.462</u>	<u>1.178.188.515.064</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perubahan mata uang asing mempengaruhi kegiatan operasi Perseroan. Walaupun seluruh penghasilan Perseroan, pinjaman utang dan sebagian besar biaya dalam mata uang rupiah, terdapat beberapa pembelian bahan baku dari kegiatan usaha dengan mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Euro Uni Eropa, dimana tidak terdapat alternatif denominasi Rupiah atas pembelian bahan baku tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan membutuhkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan mata uang asing lainnya untuk pembelian bahan baku. Sebagai akibat dari fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar dapat mempengaruhi penghasilan Perseroan karena adanya kenaikan biaya yang proporsional dan melebihi nilai kontrak. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2014, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 23,78 miliar diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset bersih Perseroan dan Entitas Anak terutama diatribusikan dari USD (Catatan 33). Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan naik/turun sebesar Rp 24,51 miliar diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perubahan suku bunga yang signifikan akan mempengaruhi kondisi keuangan dan operasi Perseroan dan Entitas Anak. Pinjaman Perseroan dan Entitas Anak keseluruhan dengan tingkat bunga mengambang. Dengan demikian kenaikan suku bunga yang signifikan atas pinjaman yang sedang berjalan ataupun pinjaman dimasa datang akan menyebabkan biaya atas pinjaman menjadi meningkat. Hal tersebut akan mempengaruhi hasil operasi, rencana belanja modal dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan kebijaksanaan nilai lindung terhadap perubahan suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan lembaga keuangan dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak penghasilan akan turun/naik sebesar Rp 1,01 miliar (2013 : Rp 1,29 miliar) diakibatkan naik/turunnya beban bunga pinjaman yang dicatat di laba rugi.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

	31 Maret 2014		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Jumlah
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	161.968.652.441	-	161.968.652.441
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	83.718.523.541	-	83.718.523.541
Utang Pihak Berelasi	3.427.635.446	-	3.427.635.446
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	240.223.615.229	-	240.223.615.229
Utang Lain-lain	181.685.473.243	-	181.685.473.243
Utang Retensi	27.153.288.394	-	27.153.288.394
Beban Masih Harus Dibayar	742.502.504	-	742.502.504
Utang Bank Jangka Panjang	18.781.975.752	20.882.660.427	39.664.636.179
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	3.109.690.161	4.476.326.371	7.586.016.532
J u m l a h	720.811.356.711	25.358.986.798	746.170.343.509

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2013		
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Jumlah
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	211.369.750.978	-	211.369.750.978
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	81.888.910.901	-	81.888.910.901
Utang Pihak Berelasi	3.061.190.286	-	3.061.190.286
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	263.897.960.932	-	263.897.960.932
Utang Lain-lain	181.725.724.316	-	181.725.724.316
Utang Retensi	26.145.897.006	-	26.145.897.006
Beban Masih Harus Dibayar	2.070.576.835	-	2.070.576.835
Utang Bank Jangka Panjang	18.781.975.752	25.539.815.671	44.321.791.423
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	2.863.680.920	4.160.098.347	7.023.779.267
J u m l a h	791.805.667.926	29.699.914.018	821.505.581.944

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* Konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan total ekuitas. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah kas dan setara kas dan dana yang dibatasi penggunaannya lebih besar daripada jumlah pinjaman.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2014		31 Desember 2013	
	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	388.403.062.939	388.403.062.939	535.223.671.941	535.223.671.941
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	22.456.084.048	22.456.084.048	23.330.212.317	23.330.212.317
Piutang Usaha Pihak Berelasi - Bersih	33.519.984.669	33.519.984.669	35.646.946.886	35.646.946.886
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Bersih	177.152.921.244	177.152.921.244	213.497.319.784	213.497.319.784
Piutang Lain-lain	4.999.333.935	4.999.333.935	10.458.560.878	10.458.560.878
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	426.141.836.454	426.141.836.454	310.387.974.085	310.387.974.085
Piutang Pihak Berelasi	15.015.000.000	15.015.000.000	15.015.000.000	15.015.000.000
J u m l a h	1.067.688.223.289	1.067.688.223.289	1.143.559.685.891	1.143.559.685.891
Tersedia untuk Dijual				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173	34.628.829.173
Jumlah Aset Keuangan	1.102.317.052.462	1.102.317.052.462	1.178.188.515.064	1.178.188.515.064
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	161.968.652.441	161.968.652.441	211.369.750.978	211.369.750.978
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	83.718.523.541	83.718.523.541	81.888.910.901	81.888.910.901
Utang Pihak Berelasi	3.427.635.446	3.427.635.446	3.061.190.286	3.061.190.286
Utang Bruto kepada Pemberi Kerja	240.223.615.229	240.223.615.229	263.897.960.932	263.897.960.932
Utang Lain-lain	181.685.473.243	181.685.473.243	181.725.724.316	181.725.724.316
Utang Retensi	27.153.288.394	27.153.288.394	26.145.897.006	26.145.897.006
Beban Masih Harus Dibayar	742.502.504	742.502.504	2.070.576.835	2.070.576.835
Utang Bank Jangka Panjang	39.664.636.179	39.664.636.179	44.321.791.423	44.321.791.423
Utang Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	7.586.016.532	7.586.016.532	7.023.779.267	7.023.779.267
Jumlah Liabilitas Keuangan	746.170.343.509	746.170.343.509	821.505.581.944	821.505.581.944

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, tagihan bruto kepada pemberi kerja, utang bank dan lembaga keuangan, utang usaha, utang pihak berelasi, utang bruto kepada pemberi kerja, utang lain-lain, utang retensi, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan investasi pada instrumen ekuitas tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki tanggal jatuh tempo yang pasti dan harga pasar.

36. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Perseroan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu:
1. Sacna – Duta Graha JO
Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 66%
Perseroan : 34%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
 2. Utama – Duta JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Utama Karya (Persero) : 60%
Perseroan : 40%
Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
 3. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33%
Perseroan : 27%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

4. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
Pekerjaan pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama : 55%
Perseroan : 45%

5. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
Pekerjaan pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Pancadarma Puspawira : 30%
PT Ridlatama Bangun Nusa : 25%

6. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 43%
PT Bumi Karsa : 42%
PT Harfia Graha Perkasa : 15%

7. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55%
Perseroan : 45%

8. Tokyu – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Tokyu Construction Co. Ltd : 55%
Perseroan : 45%

9. Adhi – Duta KSO
Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru
Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 65%
Perseroan : 35%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

10. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55%
Perseroan : 45%
11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk : 55%
Perseroan : 45%
12. Duta Graha – Sacna KSO
Pekerjaan Pembangunan Jaringan Irigasi Paguyaman Kiri Propinsi Gorontalo
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Sac Nusantara : 45%
13. PP – DGI KSO
Pekerjaan Pembangunan Irigasi Bajo Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT PP (Persero) Tbk : 62%
Perseroan : 38%
14. PT Duta Graha Indah - Gunung Kijang LDA JV
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Baer – Timor Leste
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
Gunung Kijang LDA : 30%
15. Duta Graha - Itama JO
Pekerjaan Pelebaran Runway berikut Pemindahan dan Pemasangan Lampu R/W
Treshold serta PAPI di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 55%
PT Itama Ranoraya : 45%
16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Nindya Karya KSO
Pekerjaan Pembangunan Infrastruktur dan Fasilitas Bandara Internasional Ngurah Rai
Bali
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70%
PT Nindya Karya (Persero) : 30%

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

17. Duta Graha – Prambanan – Widya Satrio JO
Pekerjaan Pembangunan Kompas BP2IP Surabaya Tahap IV

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 45%
PT Prambanan Dwipaka : 27,5%
PT Widya Satria : 27,5%

18. PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk – PT Cahaya Tunggal Abadi KSO
Pekerjaan Pengendalian Banjir Batang Maransi – Batang Lurus Kota Padang

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Perseroan : 70 %
PT Cahaya Tunggal Abadi : 30 %

19. Vinci Construction Grands Project – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO (VCGP – NKE JO)
Pekerjaan Pembangunan Gedung Kedutaan Besar Perancis di Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
VCGP : 50 %
Perseroan : 50 %

20. PT Sac Nusantara – PT Nindya Karya (Persero) – PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
(Sacna – Nindya – NKE JO)
Pekerjaan River Improvement of Lower Reaches of Anai River Padang Subproject
(Package 1)

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
PT Sac Nusantara : 36 %
PT Nindya Karya (Persero) : 34 %
Perseroan : 30 %

21. Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd - PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk JO
Pekerjaan GCNM Apartment Jakarta

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO:
Hyundai Engineering & Construction Co. Ltd : 65 %
Perseroan : 35 %

- b. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, investasi, jaminan bank dan letters of credit yang belum digunakan oleh Perseroan pada tanggal 31 Maret 2013 sejumlah Rp 265.124.796.627.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- c. Perseroan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut:

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2	PT Etika Karya Usaha	353.911.498.181	04-Jan-10	04-Jun-14
2	Pembangunan Bandara Kabupaten Paser	Dinas Perhubungan - Komunikasi dan Informatika Kabupaten Paser	40.333.780.909	30-Nop-11	05-Mei-15
3	Pekerjaan Rehab D.1 Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat	35.262.968.727	05-Sep-11	31-Dec-14
4	Pembangunan Fasilitas Pelabuhan Sangatta Kalimantan Timur	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	70.250.443.975	14-Dec-11	27-Mei-14
5	Pembangunan Jalan Bandar Lampung Bypass - B	Dinas PU Provinsi Lampung	98.599.911.297	14-Jun-12	02-Sep-14
6	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Struktur, Arsitektur dan Finishing)	PT Menara Bumi Sejahtera	154.090.909.090	01-Jun-12	26-Sep-14
7	Pembangunan Gedung Botanica Residence	PT Simpruk Arteri Realty	380.863.636.364	01-Mar-12	31-Jul-14
8	Pembangunan Hotel Aston Paramount Malang	PT Paramaunt Propertindo	53.785.363.636	14-Jun-12	05-Apr-14
9	Pembangunan Gedung Batakan Heights Residence Balikpapan Kalimantan Timur	PT Griya Telaga Mas	66.371.818.182	16-Jan-12	23-Apr-14
10	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Kabupaten Lahat - Sumatera Selatan	PT Green Lahat	116.667.879.091	04-Jul-12	26-Mar-14
11	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Apartement Senopati - Penthouse	PT Senopati Aryani Prima	52.843.636.364	17-Sep-12	09-Jul-14
12	Pembangunan Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	20.717.643.300	08-Jun-12	12-Sep-14
13	Martabe Mining Services	PT Agincourt Resources	689.756.816.384	01-Jan-10	30-Jun-14
14	Mining Material Supply	PT Agincourt Resources	53.178.386.591	01-Jul-12	30-Jun-14
15	Pembangunan Hotel Mercure Legian - Bali	PT Budimulia Prima Realty	22.157.286.414	22-Nop-12	28-Sep-14
16	Pekerjaan Plumbing - Allegra Condominium	PT Bangun Lintas Selaras	2.650.000.000	22-Nop-12	12-Sep-14
17	Pembangunan Rumah Sakit Umum Aisyiyah Ponorogo	Persyarikatan Muhammadiyah	11.548.181.818	10-Dec-12	02-Agust-14
18	Pembangunan PLTM Logawa-Sunyalngu Banyumas - Jawa Tengah	PT Naluri Energi Utama	23.273.850.000	05-Nop-12	05-Mei-14
19	Pekerjaan Normalisasi dan Perkuatan Tebing Batang Surantih Kabupaten Pesisir Selatan	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Propinsi Sumatera Barat	25.183.801.818	06-Nop-12	21-Okt-14
20	Sunter Office Park Paket 2	PT Sinar Graha Mas Lestari	152.203.454.545	14-Nop-12	15-Jun-14
21	Apartemen Senopati Suites 2 dan 3	PT Asiana Lintas Development	148.500.000.000	19-Dec-12	30-Apr-15
22	Pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung dan Kios Pertokoan Tanah Abang - Jakarta	PT Providence Citra Sukses	37.754.103.240	23-Dec-12	02-Mei-14

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

36. IKATAN DAN KOMITMEN (Lanjutan)

No	Nama Proyek	Pemberi Kerja	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)	Tenggang Waktu	
				Mulai	Selesai
23	Pembangunan Hotel Q Mall Banjarbaru	PT Diyatama Metro Sejati	30.911.348.423	02-Jan-13	31-Mei-14
24	Pembangunan Hotel Kempinsky Bali	PT Graha Alam Lestari	164.470.000.000	07-Jan-13	31-Jul-14
25	Concrete Converter Road - AI PP Concrete	PT Vale Indonesia Tbk	32.837.185.524	15-Mei-13	15-Mei-15
26	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Pembangunan Pentacity Shopping Venue Balikpapan Superblock	PT Wulandari Bangun Laksana	146.227.272.727	15-Mar-13	08-Jun-14
27	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Satu 8 Residence	PT Karya Cipta Sukses Selaras	105.000.000.000	15-Apr-13	18-Dec-14
28	Pembangunan Hotel Mercure Legian Bali	PT Budimulia Prima Realty	89.000.000.000	08-Apr-13	07-Agust-14
29	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur The Mansion at Dukuh Golf Kemayoran	PT Perkasa Abadi Jaya	164.090.000.000	06-Apr-13	06-Agust-14
30	Arsitektur Senopati Penthouse - Jakarta	PT Senopati Aryani Prima	10.067.272.727	21-Mei-13	31-Jul-14
31	Pembangunan Gedung Skyline Towers Condotel dan Office (Mekanikal, Elektrikal dan Elektronik)	PT Menara Bumi Sejahtera	58.000.000.000	15-Jun-13	30-Mar-15
32	Pembangunan Klinik Rawat Jalan Terpadu Rumah Sakit PHC Surabaya	PT Rumah Sakit Primasatya Husada Citra	66.139.817.273	26-Agust-13	23-Apr-14
33	Pembangunan Hotel Sahid - Yogyakarta	PT Koba Pangestu	260.000.000.000	23-Sep-13	08-Agust-14
34	The Prominence Tower Alam Sutera - Tangerang	PT Alfa Goldland Realty	143.000.000.000	21-Okt-13	20-Jul-15
35	Perbaikan Jalan SMO	PT Chevron Pacific Indonesia	43.126.469.000	11-Nop-13	11-Mei-14
36	Design and Construction Service	PT Supreme Energy Rajabasa	13.353.730.476	04-Feb-14	04-Feb-16
37	PLTM Caringin	PT Mahija Kastara Hita	40.756.092.000	26-Mar-14	26-Mar-15
38	Pekerjaan Pilling Hotel Santika Palembang	PT Mutiara Endikat	6.065.454.545	06-Dec-13	04-Jun-14
39	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Blok Bougenville	PT Perkasa Abadi Jaya	232.200.000.000	03-Mar-14	31-Jul-15
40	Pekerjaan Struktur dan Arsitektur	PT Nutri Sarana Kreasi	51.545.454.545	01-Apr-14	12-Sep-14
41	Pembangunan T Tower Office Building	PT Sadini Arianda	118.800.000.000	17-Mar-14	17-Mar-15

- d. DGL melakukan perjanjian kerjasama eksklusif dengan PT Etika Karya Usaha (EKU), entitas anak dari PT Duta Buana Permata (entitas asosiasi Perseroan), untuk melakukan pekerjaan finishing dan interior Apartemen Dharmawangsa Tower 2. Pekerjaan tersebut mencakup perencanaan, desain, pasokan bahan baku serta pelaksanaan pekerjaannya.
- e. IDE melakukan perjanjian kerjasama pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air dengan PT Omega Hydro Energi dan PT North Sumatera Hydro Energi, dimana IDE memberikan dukungan keuangan dengan tujuan pada saat proyek mencapai pengoperasian komersialnya, IDE memiliki opsi untuk mengkonversi pinjamannya menjadi setoran saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. RENCANA MANAJEMEN

1. Keuangan

- Perseroan akan menjaga posisi siklus konversi kas (cash conversion cycle) sebagai penyedia sebagian kebutuhan modal kerja dan tetap mengoptimalkan pinjaman bank untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja sesuai kontrak konstruksi yang telah ditargetkan pada tahun 2014 dengan tetap mengutamakan prinsip efisiensi.
- Perseroan tetap berupaya menjaga tingkat pertumbuhan dan profitabilitas seoptimal mungkin. Sebagai strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan melakukan strategi diversifikasi target segmen usaha lain berbasis konstruksi, sehingga pada tahun ini Perseroan akan mencari sumber pendanaan untuk mendukung pembiayaan dalam menerapkan strategi pertumbuhan jangka panjang tersebut.

2. Pemasaran

- Mengembangkan segmen market sesuai strategi jangka panjang Perseroan melakukan diversifikasi ke segmen usaha lain berbasis konstruksi dengan memfokuskan target proyek infrastruktur swasta baik di bidang energi maupun pertambangan.
- Perseroan tetap mengembangkan pemasaran dengan mengikuti sejumlah proyek konstruksi, baik proyek pemerintah maupun swasta, baik dalam negeri maupun luar negeri seperti di Timor Leste dan Arab Saudi.
- Perseroan konsisten berupaya mengembangkan pemasaran dengan skema Proyek PPP (Public Private Partnership), namun tetap mempertahankan segmen konstruksi bangunan sebagai sumber pendapatan utama Perseroan tahun 2014.
- Merealisasikan ekspansi kepada konstruksi properti dengan model investasi. Perseroan menargetkan ekspansi dengan model investasi pada segmen properti sebagai salah satu bagian strategi pertumbuhan jangka panjang.

3. Operasional Proyek

- Dalam mempertahankan pasar yang memberikan pertumbuhan bagi kinerja Perseroan selama ini, Perseroan berupaya menjaga kualitas pekerjaan yang terbaik kepada klien dan tetap diiringi dengan ketepatan waktu penyelesaian proyek, fleksibilitas dalam eksekusi proyek, serta meningkatkan tingkat keamanan (safety) dalam pengerjaan proyek.
- Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan tingkat kompetensi sumber daya manusia dan mengelola produktivitas sumber daya manusia agar lebih efektif dan efisien.
- Beberapa target pengembangan dan pembangunan konstruksi pembangkit listrik mini hidro akan direalisasikan pada tahun ini, termasuk penandatanganan kontrak jual beli listrik.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

4. Manajemen Risiko Proyek

- Pada manajemen risiko proyek, Perseroan tahun ini akan mempertahankan efektivitas perencanaan proyek untuk memberikan keakurasian dalam hal perkiraan biaya, waktu, dan rendahnya pekerjaan yang diulang karena kesalahan (rework factor).
- Tetap melaksanakan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan melakukan prinsip kehati-hatian untuk keikutsertaan Perseroan dalam mengikuti tender proyek-proyek konstruksi dan memperbaiki standar operasional prosedur (SOP) dalam eksekusi proyek-proyek konstruksi.
- Perseroan berupaya mencari inovasi dan terobosan baru dalam pengembangan dan penerapan sistem kerja proyek yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja.
- Mengantisipasi siklus hidup industri konstruksi, Perseroan menerapkan perencanaan strategi jangka panjang Perseroan dengan melakukan diversifikasi ke segmen usaha lain berbasis konstruksi.

38. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Maret	
	2014	2013
Perolehan Aset Tetap dari Utang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen dan Lainnya	1.413.120.000	800.770.000
Peningkatan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	2.177.200.470	1.567.368.368
Penurunan Investasi dalam Kerjasama Operasi dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	513.022.378	142.642.708
Peningkatan Utang Lain-lain dari Rugi Selisih Kurs	-	472.197.164
Peningkatan Utang Lain-lain dari Bunga Pinjaman	-	550.993.996

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Perseroan, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

PT NUSA KONSTRUKSI ENJINIRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
(d/h PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak, namun belum berlaku efektif untuk Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2013:

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan Laporan Keuangan Tersendiri sebagai informasi tambahan. Peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini antara lain menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian, yang diadopsi dari IFRS 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai peraturan akuntansi untuk Laporan Keuangan Konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18, berlaku efektif 1 Januari 2014.

- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19, berlaku efektif 1 Januari 2014.

Perseroan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.